

Analisis Swot Dalam Penentuan Strategi Pengembangan Wisata Pantai Taulaa

Dewi Indrayani Hamin¹, Yuyu Isyana Pongoliu²

*Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia²*

Email: dewiung@ung.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to evaluate the strengths, weaknesses, opportunities, and threats that exist in the Taula'a Beach Tourism Object. This evaluation aims to assist the government and potential private investors in maximizing opportunities and strengths, while minimizing weaknesses and threats. Furthermore, it aims to determine the appropriate strategy for reopening the Taula'a tourism object as a means of increasing PAD (Public-Private Partnership). The strategic planning method, in general, involves evaluating factors that influence the achievement of goals in both the short and long term. SWOT analysis plays a crucial role in business as it frames the internal situation and conditions of a company from a SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) perspective. This analysis compares external factors, such as opportunities and threats, with internal factors, namely strengths and weaknesses. Internal factors are represented in the internal strategic factor matrix or IFAS (Internal Strategic Factor Analysis Summary), while external factors are represented in the external strategic factor matrix or EFAS (External Strategic Factor Analysis Summary). Based on the calculations from the internal-external table, we obtained the following points: X: 0.229883 and Y: 2.66418.*

Keywords: *Development Strategy; Tourism; SWOT*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah membuat evaluasi terhadap semua kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, yang terdapat pada Objek wisata Pantai Taula'a sehingga Pemerintah atau calon investor swasta bisa memaksimalkan peluang dan kekuatan, dan pada saat yang sama dapat meminimalisir kelemahan dan ancaman. Serta bisa menentukan strategi yang tepat apakah bisa membuka kembali obyek wisata Taula'a sebagai salah satu sumber peningkatan PAD. Metode perencanaan strategis Secara umum adalah untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Analisis SWOT berperan penting dalam bisnis karena tujuannya untuk membuat kerangka situasi dan kondisi dalam suatu perusahaan dari sudut pandang SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats). Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan. Faktor internal dimasukkan kedalam matrik yang disebut matrik faktor strategi internal atau IFAS (Internal Strategic Factor Analisis Summary). Faktor eksternal dimasukkan kedalam matrik yang disebut matrik faktor strategi eksternal EFAS (Eksternal Strategic Factor Analisis Summary). Dari perhitungan Tabel Eksternal internal di peroleh titik X: 0,229883 dan Y: 2,66418.

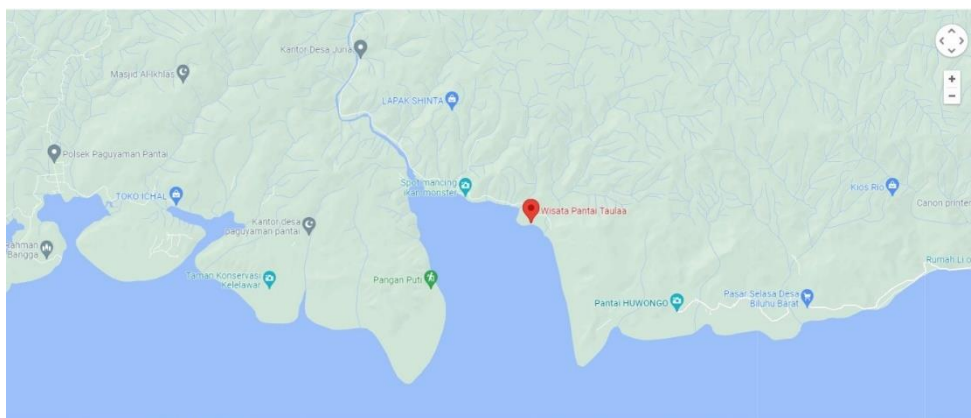
Kata Kunci: *Strategi Pengembangan; Pariwisata; SWOT*

PENDAHULUAN

Kawasan strategis pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek seperti yang termuat dalam undang-undang No. 10 Tahun 2009. Pariwisata memiliki peran yang besar dalam pembangunan nasional karena selain menghasilkan pendapatan daerah, juga sekaligus sebagai penghasil devisa Negara. Sektor pariwisata berkaitan erat dengan penanaman modal asing, termasuk mereka yang berhubungan bisnis dengan Indonesia (Rani, 2014). Sumber daya dan potensi pesisir di Indonesia sangat besar dan belum sepenuhnya dimanfaatkan menjadi objek daya tarik wisata. Hal tersebut menunjukkan bahwa kawasan pantai Indonesia dapat menjadi sumber daya ekonomi dan pesona tersendiri (Kurniawan, et all.,2011), seperti halnya di Kabupaten

Gorontalo yang merupakan salah satu wilayah yang didominasi oleh bantanglahan pesisir.

Daerah kabupaten Gorontalo memiliki asset pariwisata yang terdiri dari 8 buah objek wisata alam, 2 buah objek wisata sejarah budaya dan 2 buah objek wisata buatan. Salah satu objek wisata tersebut adalah pantai Bilato yang merupakan kawasan strategis pariwisata menurut peraturan daerah provinsi Gorontalo No. 4 Tahun 2011. Letaknya di desa Taulaa Kecamatan Bilato yang dahulunya termasuk Kecamatan Boliyohuto. Desa Taulaa merupakan desa terbesar kedua di Kecamatan Bilato setelah Desa Bilato yaitu dengan luas 18.27 km². Desa Taulaa memiliki morfologi yang bervariasi, mulai dari dataran rendah sampai dataran tinggi yakni 11 km² dan pegunungan 41 km² (BPS Kab. Gorontalo, 2016). Desa Taulaa terletak di antara 0° 29.942' LU dan 122° 41.223' BT. Desa ini terdiri atas dua dusun yaitu Dusun I dan Dusun II.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Secara administrasi desa ini berbatasan dengan Desa Ilomata bagian Utara, Desa Pelehu Bagian barat, Desa Huwongo Kec. Biluhu bagian Timur dan Teluk Tomini bagian Selatan. Jumlah penduduk secara keseluruhan adalah 1.000 jiwa yang terdiri dari 523 jiwa laki-laki dan 477 jiwa perempuan, serta terdiri atas 218 kepala keluarga. Luas area pemukiman di Desa Taulaa adalah 36 ha, perkebunan 16 ha, pekarangan 50 ha, perkantoran 1 ha, sarana umum lainnya 4 ha, hutan rakyat 293 ha, area penggunaan lainnya 64 ha, luas hutan 4960 ha, serta perkebunan 2 ha (BPS, 2016). Pantai Taulaa memiliki pantai dengan hamparan pasir putih yang disekitarnya ditumbuhi tanaman produksi tahunan yaitu kelapa. Selain itu pantai ini memiliki ciri khas laut yang jernih yang tidak bergelombang sehingga cukup aman bagi pengunjung. Pantai Taulaa sudah memiliki daya Tarik tersendiri sebagai tempat wisata, hanya saja terdapat beberapa kekurangan seperti dari segi fasilitas dan aksesibilitas yang memadai untuk menarik wisatawan

Wisata pantai Taulaa pernah dibuka untuk umum dan menjadi satu satunya objek wisata di kecamatan Bilato dan kemudian ditutup karena adanya isu pembangunan Pelabuhan di teluk pantai taulaa serta di barengi dengan adanya krisis kesehatan akibat virus Covid -19 yang berdampak pada hampir semua sektor baik perekonomian maupun pariwisata. Berdasarkan catatan pemerintah Provinsi Gorontalo melalui website resmi nya menyatakan bahwa pandemi Covid-19 telah berpengaruh pada melambatnya pertumbuhan ekonomi baik secara nasional maupun daerah, pada Triwulan I tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Gorontalo masih berada pada angka positif. Tetapi setelah Triwulan II mengalami pertumbuhan negatif 2,97 persen dan Triwulan III negatif 0,07 persen. Sebagai upaya pemulihan pasca covid-19 Pemerintah berupaya menciptakan strategi yang dilakukan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di antaranya melalui program hilirisasi, ekonomi digital, dan pendayagunaan sumber daya alam. Upaya lainnya untuk pemulihan ekonomi akan di lakukan dengan mendorong pengembangan pariwisata era tatanan hidup baru, inisiasi geopark Gorontalo, serta peningkatan pendapatan asli daerah, dan investasi.

Metode perencanaan strategis Secara umum adalah untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Analisis SWOT berperan penting dalam bisnis karena tujuannya untuk membuat kerangka situasi dan kondisi dalam suatu perusahaan dari sudut pandang SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats). Pengertian Analisis SWOT menurut para ahli:

1. Philip Kotler, pengertian analisis SWOT adalah evaluasi terhadap semua kekuatan, kelemahan,

peluang, dan ancaman, yang terdapat pada individu atau organisasi.

2. Pearce dan Robinson, analisis SWOT adalah bagian dari proses manajemen strategik perusahaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan utama perusahaan. Kelemahan dan kekuatan utama tersebut dibandingkan dengan peluang dan ancaman ekstern sebagai landasan untuk menghasilkan berbagai alternative strategi.
3. Fredy Rangkuti, definisi analisis SWOT adalah usaha yang dilakukan berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan peluang dan kekuatan, dan pada saat yang sama dapat meminimalisir kelemahan dan ancaman. Analisis swot bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunity), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats). (Fredy Rangkuti, 2008:18).

Dalam usaha mendukung manajemen pengambilan keputusan maka analisis SWOT memiliki peran besar didalamnya. Berbagai kalangan akademis, birokrat hingga praktisi bisnis telah mempercayai jika analisis dengan mempergunakan prespektif SWOT telah dianggap memiliki keunggulannya. Kita bisa memberikan peta kondisi terhadap keadaan yang terjadi berdasarkan realita yang ada, serta lebih jauh mampu memberikan penegasan terhadap keputusan yang akan kita lakukan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu secara umum ada beberapa kegunaan dengan dipergunakannya analisis SWOT dalam mendukung manajemen pengambilan keputusan, yaitu:

1. Mampu memberikan gambaran pada perusahaan dari empat sudut dimensi, yaitu strength (kekuatan) dan weaknesses (kelemahan) serta opportunities (peluang) dan threats (ancaman) sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan dari empat dimensi ini secara lebih komprehensif.
2. Dapat dijadikan sebagai rujukan pembuatan rencana keputusan jangka panjang.
3. Mampu memberikan pemahaman kepada para *stakeholders* yang berkeinginan menaruh simpati bahkan bergabung dengan perusahaan dalam suatu ikatan kerjasama yang saling menguntungkan.
4. Dapat dijadikan penilaian secara rutin dalam melihat progress report dari setiap keputusan yang telah dibuat selama ini.

Dari beberapa kegunaan dipergunakannya analisis SWOT dalam suatu perusahaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan analisis SWOT dapat memberikan suatu panduan agar perusahaan menjadi lebih fokus, sehingga dengan penempatan analisis SWOT tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai bandingan pikir dari berbagai sudut pandang, baik dari segi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang mungkin bisa terjadi dimasa-masa yang akan datang (Fahmi, 2014:319). Analisis SWOT terdiri dari empat faktor yaitu: Kekuatan (Strengths) Merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada, kekutan yang di analisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek konsep bisni situ sendiri, yaitu kekuatan apa saja yang dimiliki pariwisata, dengan mengetahui kekuatan, pariwisata dapat di kembangkan menjadi lebih tangguh hingga mampu bertahan dalam pasar dan mampu bersain untuk perkembangan selanjunya yang menyangkut pariwisata

Kelemahan (Weakness) Merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada, kelemahan yang di analisis, merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri, yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi pengembangan objek wisata. Peluang (Opportunities) Merupakan kondisi peluang berkembang di masa datang yang terjadi, kondisi yang terjadi merupakan peluang dari luar organisasi, proyek atau konsep bisnis, itu sendiri misalnya kompetitor, kebijakan . Ancaman (Threats) Merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini dapat dapat mengganggu organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri Menurut Santono (2001) dalam Anjela (2014) Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi yang di harapkan dapat memecahkan suatu masalah analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (stength), dan peluang

(opportunities), namun secara bersama dapat meminimalkan kelemahan (weakesses) dan ancaman (threats). Guna mengadakan perkembangan pada sektor wisata seperti Pantai Taula'a, pemerintah ataupun pihak swasta haruslah mengetahui terlebih dahulu strategi pengembangan meliputi peluang, kekuatan, kelemahan dan ancaman dari objek wisata tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara membuat analisis SWOT pada objek wisata Pantai Taula'a.

Tujuan penelitian ini adalah membuat evaluasi terhadap semua kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, yang terdapat pada Objek wisata Pantai Taula'a sehingga Pemerintah atau calon investor swasta bisa memaksimalkan peluang dan kekuatan, dan pada saat yang sama dapat meminimalisir kelemahan dan ancaman. Serta bisa menentukan strategi yang tepat apakah bisa membuka kembali obyek wisata Taula'a sebagai salah satu sumber peningkatan PAD.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul penelitian dan masalah serta sesuai dengan tujuan penelitian sifat masalah yang diteliti maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini tertuju kepada pengungkapan masalah yang terjadi pada masa sekarang dan sebagai mana adanya penelitian ini akan mendeskripsikan Strategi Optimalisasi Wisata Pantai Taula'a Kecamatan Bilato kabupaten Gorontalo Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendekatan Analisis SWOT. Penelitian ini bermaksud untuk mencari informasi sebanyak mungkin melalui informan dan pengamatan langsung di lapangan. Penelitian ini lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya, dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada (Arikunto, 2006)

Informan adalah orang yang di dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2010) dalam penelitian kualitatif informan adalah sejumlah objek yang akan diteliti/di ambil dan di jadikan parameter dalam pengambilan data informasi yang dapat memberikan informasi dan data yang di perlukan dalam penelitian, informan kunci dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata, Pengunjung dan Masyarakat yang bertempat tinggal dekat objek wisata. Sangir Penelitian ini di ambil dengan teknik Snowball Sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2013).

Tahap-tahap penelitian yang di laksanakan berdasarkan Moleong (2010) adalah sebagai berikut Tahap pra lapangan meliputi: (a) menyusun rencana penelitian, (b) memilih lapangan penelitian, (c) memilih dan memanfaatkan informasi, (d) menyiapkan perlengkapan penelitian, dan (e) persoalan etika penelitian. Tahap pekerjaan lapangan meliputi: (a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, (b) turun ke lapangan, dan (c) berperan sambil mengumpulkan data di lapangan Tahap analisis data meliputi: (a) konsep data analisa data, (b) memberikan penafsiran terhadap data, dan (c) menemukan pencatatan dan analisa data. Sesuai dengan masalah penelitian yang telah di rumuskan dan tujuan yang hendak di capai, maka data yang di kumpulkan adalah data primer dan data sekunder. (a) Data Primer dan informasi penelitian yang telah di siapkan data tersebut di peroleh melalui observasi, wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pedoman wawancara yang telah di siapkan, (b) Data Sekunder di peroleh melalui buku-buku, koran, internet, dan lain-lain sebagainya.

Alat dan Bahan

Konsep dan strategi pengembangan pantai Taulaa dilakukan dengan melakukan survei lapangan, yaitu melakukan penilaian terhadap akses lokasi, fasilitas, serta objek daya Tarik wisata yang ada. Selain itu dilakukan validasi wawancara dengan metode kuesioner yang melibatkan masyarakat setempat. Sehingga mahasiswa dapat langsung bersosialisasi langsung dengan masyarakat terkait keadaan pantai pada beberapa tahun belakang.

Atraksi pantai Bilato diantaranya yaitu memiliki keindahan laut dan pemandangan sekitar yang menarik. Selain itu disepanjang garis pantainya merupakan pasir putih yang melengkapi potensi pantai Taulaa sebagai tempat wisata. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat setempat, bahwa pantai Taulaa sangat strategis untuk dijadikan tempat wisata, mengingat akan dibukanya pelabuhan terbesar di kabupaten Gorontalo yang telah di rencanakan oleh pemerintah kabupaten Gorontalo. Adapun berdasarkan observasi di lapangan, dapat diketahui bahwa penggunaan lahan disekitar pantai Taulaa adalah tanaman produksi tahunan yaitu kelapa, sehingga selain dapat dikembangkan wisata bahari juga berpotensi untuk dikembangkan fasilitas untuk wisata kuliner.

Metode pelaksanaan

Model Analisis SWOT. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan. Faktor internal dimasukkan kedalam matrik yang disebut matrik faktor strategi internal atau IFAS (Internal Strategic Factor Analisis Summary). Faktor eksternal dimasukkan kedalam matrik yang disebut matrik faktor strategi eksternal EFAS (Eksternal Strategic Factor Analisis Summary).

Setelah matrik faktor strategi internal dan eksternal selesai disusun, kemudian hasilnya dimasukkan dalam model kuantitatif atau kualitatif, yaitu matrik SWOT untuk merumuskan strategi kompetitif perusahaan. Dan untuk menyusun suatu formula yang representative adalah dengan menempatkan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun dan menentukan faktor-faktor strategis eksternal dan internal suatu perusahaan

Menyusun dan menghitung nilai bobot, rating dan skor untuk tabel eksternal dan internal dibuat dengan tehknik skala sebagai berikut: 1) Bobot nilai a) 1,00 = sangat penting b) 0,75 = penting c) 0,50 = standar d) 0,25 = tidak penting e) 0,10= sangat tidak penting 2) Rating nilai a) 5 = sangat baik b) 4 = baik c) 3 = standar d) 2 = tidak baik e) 1 = sangat tidak baik

Skor nilai Untuk skor nilai dihitung dengan mempergunakan formula sebagai berikut:

$$SN = BN \times RN$$

SN = Skor Nilai
BN = Bobot Nilai

Menganalisis dan Menentukan Keputusan Strategis Dengan Pendekatan Matrix SWOT Pada tahap ini selanjutnya dilakukan analisis dan penentuan keputusan dengan menempatkan pendekatan matrix SWOT. Dimana setiap hubungan tersebut diberikan solusi strategi yang harus dilakukan Berdasarkan nilai peringkat dan pembobotan yang kemudian dikalikan akan diperoleh hasil kombinasi antara beberapa situasi sebagai berikut: 1. (Kekuatan dan Kesempatan atau SO) artinya perusahaan menentukan strategi berdasarkan kombinasi kekuatan dan kesempatan yang bisa memanfaatkan kekuatan untuk menggunakan peluang sebaik-baiknya. 2. (Kelemahan dan Kesempatan atau WO) artinya perusahaan harus membuat strategi bagaimana meminimalkan kelemahan yang selalu muncul dalam perusahaan dengan memanfaatkan peluang yang menguntungkan. 3. (Kekuatan dan Ancaman atau ST) artinya perusahaan bisa memanfaatkan kekuatan baik dalam hal manajemen, sistem pengadaan bahan bakumaupun kemampuan finansial untuk mengatasi ancaman. 4. (Kelemahan dan Ancaman atau WT) artinya perusahaan harus meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman. (Fahmi, 2014:324).

Tabel. 1. Matrik Analisis SWOT

IFAS EFAS	Strenghts (S) Daftar semua kekuatan yang dimiliki	Weaknesses (W) Daftar semua kelemahan yang dimiliki
Opportunities (O) Daftar semua peluang yang dapat diidentifikasi	Strategi (SO) Gunakan semua kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada.	Strategi (WO) Atasi semua kelemahan dengan memanfaatkan semua peluang yang ada
Threats (T) Daftar ancaman yang dapat diidentifikasi	Strategi (ST) Gunakan kekuatan untuk menghindar dari semua ancaman	Strategi (WT) Tekan semua kelemahan dan cegah semua ancaman

Sumber: Jurnal penelitian (Nisa: 2015)

Bagi suatu perusahaan/ organisasi keempat posisi dalam matrik SWOT ini menjadi bagian penting

untuk memposisikan pemahaman secara lebih aplikatif. Artinya akan menjadi lebih baik setelah menempatkan strategi secara intens pada keempat tersebut maka sebaiknya melaksanakan semua itu secara simultan, bukan melaksanakan itu secara terpisah. Karena dengan melaksanakan secara simultan akan membuat kekuatan strategi perusahaan menjadi lebih terpadu. Karena secara prinsipil konsep SWOT adalah suatu analisis yang dibangun secara keseimbangan yang berkekuatan menyatu dan bersifat saling mendukung. Seperti pada strategi SO. Strategi ini bersifat agresif, memacu pertumbuhan perusahaan. Strategi WO diperoleh ketika manajemen mencoba memanfaatkan peluang bisnis yang tersedia untuk mengurangi bahkan mengeliminasi kelemahan perusahaan yang ada. Strategi ST serupa dengan strategi WO karena kedua variabel yang ada tidak maksimal. Strategi ST lahir dari analisis manajemen yang hendak menggunakan kekuatan dan keunggulan yang dimiliki untuk menghindari efek negatif dari ancaman bisnis yang dihadapi. Strategi WT pada dasarnya lebih merupakan strategi bertahan yakni strategi bisnis yang masih mungkin ditemukan dan dipilih dengan meminimalisasi kelemahan dan menghindari ancaman bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pantai Taulaa memiliki pantai dengan hamparan pasir putih yang disekitarnya ditumbuhi tanaman produksi tahunan yaitu kelapa. Selain itu pantai ini memiliki ciri khas laut yang jernih yang tidak bergelombang sehingga cukup aman bagi pengunjung. Pantai Taulaa sudah memiliki daya Tarik tersendiri sebagai tempat wisata, hanya saja terdapat beberapa kekurangan seperti dari segi fasilitas dan aksesibilitas yang memadai untuk menarik wisatawan.

Pada minggu pertama mahasiswa KKN melakukan observasi di wisata pantai Taulaa yang nantinya akan didirikan beberapa Spot foto dan beberapa Gajebo. Namun sebelum melakukan langkah tersebut Mahasiswa KKN melakukan pembersihan sepanjang jalan masuk utama sampai pada pesisir wisata pantai Taulaa. Berdasarkan observasi serta tindakan yang telah dilakukan oleh mahasiswa kunci utamanya adalah kurangnya tempat sampah umum akibatnya jika ada gangguan hewan dan angin yang cukup besar maka sampah akan bertebaran mengotori pesisir pantai, serta minimnya pengelolaan hasil kelapa oleh pihak desa sehingga menyebabkan limbah kelapa dimana-mana, mulai dari batang, sabut, maupun tempurung kelapa.

Konsep dan strategi pengembangan pantai Taulaa dilakukan dengan melakukan survei lapangan, yaitu melakukan penilaian terhadap akses lokasi, fasilitas, serta objek daya Tarik wisata yang ada. Selain itu dilakukan validasi wawancara dengan metode kuesioner yang melibatkan masyarakat setempat. Sehingga mahasiswa dapat langsung bersosialisasi langsung dengan masyarakat terkait keadaan pantai pada beberapa tahun belakang.

Atraksi pantai Bilato diantaranya yaitu memiliki keindahan laut dan pemandangan sekitar yang menarik. Selain itu disepanjang garis pantainya merupakan pasir putih yang melengkapi potensi pantai Taulaa sebagai tempat wisata. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat setempat, bahwa pantai Taulaa sangat strategis untuk dijadikan tempat wisata, mengingat akan dibukanya pelabuhan terbesar di kabupaten Gorontalo yang telah direncanakan oleh pemerintah kabupaten Gorontalo. Adapun berdasarkan observasi di lapangan, dapat diketahui bahwa penggunaan lahan disekitar pantai Taulaa adalah tanaman produksi tahunan yaitu kelapa, sehingga selain dapat dikembangkan wisata bahari juga berpotensi untuk dikembangkan fasilitas untuk wisata kuliner.



Gambar 2. Garis Pantai Taulaa

Garis pantai Taulaa yang berbentuk unik menjadi salah satu sisi menarik yang perlu dieksplorasi dari ketinggian, pantai yang berada di kawasan Teluk Tmini ini berbentuk huruf U dan menghadap ke Selatan perairan Gorontalo. Secara keseluruhan garis pantai Taulaa mencapai 3 Kilometer, pohon Kelapa yang berjejer disepanjang ditepi Pantai menjadikan pantai ini mempunyai kesan yang unik dan berbeda. Di sekitar pantai dikelilingi Gunung yang masih ditumbuhi pepohonan hijau yang masih asri.

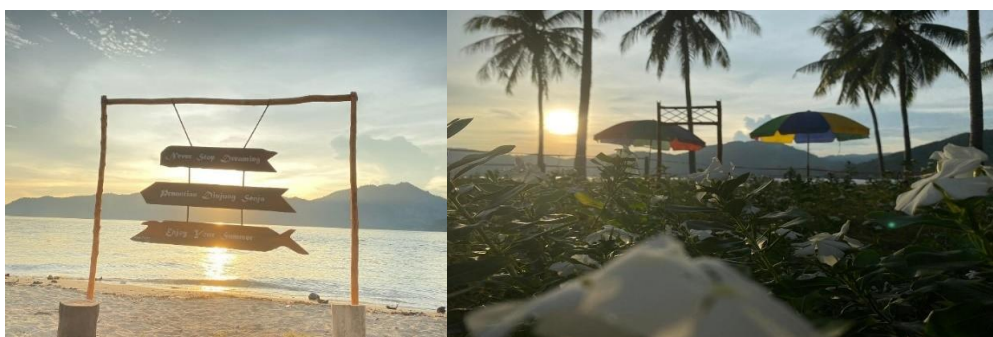
Masyarakat di desa Taulaa sudah memiliki pola hubungan masyarakat yang baik antar sesama baik dari segi sosial, kebudayaan, dsb. Minimnya konflik antar warga inilah yang membuat aktivitas pemerintahan Desa Taulaa kondusif dalam menjalankan program-programnya. Namun yang menjadi hambatan dalam pengembangan wisata pantai Taulaa ini adalah minimnya pemahaman masyarakat mengenai sampah dan pemeliharaan hewan ternak berupa Sapi. Masyarakat Taulaa beranggapan bahwa sampah yang dibuang di Laut akan habis terurai, begitu juga dengan sapi yang dilepas liarkan masyarakat yang memiliki Sapi beranggapan bahwa Sapi yang dilepas liarkan akan memiliki bobot yang besar, namun hal tersebut yang menjadi penghambat berkembangnya wisata pantai Taulaa. Mulai dari sampah yang bertebaran di pesisir pantai Taulaa dan kotoran hewan ternak yang mengganggu pemandangan karena bertebaran di sekitar Pantai.

Berdasarkan potensi dan masalah yang terdapat di desa maka perlu perubahan pola pikir pada masyarakat mengenai pembuangan sampah dan pemeliharaan hewan ternak, masyarakat harus mendapat edukasi mengenai cara pembuangan sampah diantaranya di bakar maupun ditimbun, kemudian masyarakat juga perlu mengetahui bahwa hewan ternak yang dilepas liarkan akan menyebabkan pencemaran lingkungan.

Temuan Kondisi Interface

Secara garis besar Kawasan wisata laut taulaa memiliki Pasir putih, banyak pohon kelapa yg tumbuh di sekitaran pantai, memiliki keunikan yakni banyaknya tumbuh bunga vinca putih di sepanjang pantai, mempunyai ombak yang cenderung tenang, dan potensi sunset dan sunrise yang bisa di nikmati di hampir semua spot, mempunyai spot pemancingan.

Keunggulan dari wisata pantai taulaa yakni, memiliki keragaman hayati ekosistem laut yang masih terjaga, memiliki Aksesibilitas yang baik, Lokasi mudah diakses dari perkotaan, serta merupakan satu-satunya Wisata di kecamatan Bilato. Selain memiliki keragaman hayati ekosistem laut yang masih terjaga, Wisata Pantai Taulaa memiliki keunikan, dari segi tempat yang memiliki halaman ditanami pohon kelapa melindungi dari panasnya sinar matahari sehingga cocok menjadi tempat bersantai. Dari segi Fasilitas Wisata Pantai Taulaa memiliki fasilitas untuk beristirahat dan bersantai berupa gajebo, ayunan, dan beberapa potongan kayu sebagai tempat duduk. Serta memiliki 3 spot foto yang berbeda dari yang lain dan hamparan taman bunga putih yang indah sebagai fasilitas untuk berfoto.



Gambar 3. Kawasan Wisata Laut Taulaa

Kondisi Prasarana

Kondisi prasarana wisata pantai taulaa saat ini, dari segi aksesibilitas baik, jarak yang tidak terlalu jauh dari perkotaan, dan memiliki kondisi jalan yang baik, jembatannya yang juga baik, adanya mobil angkutan umum, sehingga mudah diakses bagi wisatawan yang ingin berkunjung. Serta telekomunikasi Kawasan wisata dan seluruh kawasan desa taulaa yang juga baik.

Kondisi Sarana

Untuk sarana wisata Pantai Taulaa saat ini dari segi Hotel/Penginapan, biro perjalan, alat transportasi, restoran dan rumah makan serta sarana pendukung lainnya belum ada disediakan dalam wisata pantai taulaa, dikarenakan saat ini wisata pantai taulaa masih merupakan wisata baru yang dalam tahap proses pengembangan dan pembangunan.

Terdapat Perahu, di perairan wisata merupakan objek yang menjadi kelebihan dari wisata pantai taula'a. Akan tetapi, perahu yang terdapat di perairan wisata pantai belum komersil artinya hanya dijadikan sebagai tempat untuk nelayan mencari ikan. Akan tetapi, perahu yang berada perairan wisata bisa disewakan pengunjung hanya saja perahu tidak focus untuk kegiatan komersial khusus seperti dijadikan sebagai perahu sewa.

Penampakan Objek Wisata

Dalam hal objek wisata pantai taula'a, tidak kalah dari wisata pantai yang sudah lama beroperasi, karena dalam segi keasrian hayati (pepohonan, bunga) masih terjaga begitupula hewaninya. Dengan nilai tambah banyak spot foto seperti gazebo, papan informasi, ayunan. Tidak kalah juga hamparan pasir putih, dan pemandangan langsung terlihat gunung yang membentang di didepan Kawasan wisata pantai taula'a yang menjadikan nilai tambah pada saat menikmati waktu menunggu sunset pada sore hari maupun sunrise pada pagi hari.

Temuan kondisi perairan dan kondisi karang perairan wisata pantai taula'a memiliki pasang surut yang tunggal seperti kebanyakan pantai lainnya. Yaitu pada pagi hari mengalami air surut dan pada sore hari mulai mengalami air pasang.



Gambar 3. Penampakan Objek Wisata

Wisata pantai taula'a memiliki jenis karang keras dan karang mati. Karang terlihat jika air surut dan karang mati kerap kali terbawa arus sampai ke tepi pantai wisata. Kondisi ombak dan arus di perairan wisata taula'a biasa akan terjadi ombak dan arus besar pada musim kemarau, dan kisaran bulan November-Desember. Permukaan laut di sekitaran Kawasan pantai cenderung tenang dan memiliki arus dalam. Dimana posisi bibir pantai yang Panjang tetapi tidak terlalu lebar permukaan air dangkalnya. air laut langsung mencorong ke bagian tengah yang sedikit dalam sehingga terdapat banyak ikan air dalam. Ini sering di dimanfaatkan penduduk sekitar untuk memancing.

Kondisi Angin

Kondisi angin di wisata pantai taula'a tergolong aman dan biasanya angin kencang hanya terjadi pada saat malam hari saja sehingga tidak sampai membahayakan pengunjung.

Teknologi dan Akun media social

Dalam hal teknologi, seperti website objek wisata pada wisata pantai taula'a, belum tersedia. Akan tetapi, dengan adanya program pengembangan dari mahasiswa kkn-t UNG 2022, telah dibuatkan akun social media yang mengekspos spot-spot unik objek wisata yang tersedia di Kawasan wisata pantai taula'a.

Kondisi ketertiban dan keamanan

Wisata pantai taula'a merupakan wisata yang sudah pernah beroperasi sebelumnya. Akan tetapi, karena ada isu pengadaan Pelabuhan jadi sempat ditutup. Dan dibuka kembali oleh program mahasiswa kkn-t UNG. Oleh karena itu, karena masih tahap pengembangan jadi keamanan dan ketertiban belum tersedia khususnya pada pembebasan hewan ternak dan penjagaan fasilitas di wisata pantai taula'a. Desa taula'a, belum terdapat POKDARWIS yang merupakan kelembagaan mengenai pariwisata.

Matriks Analisis SWOT

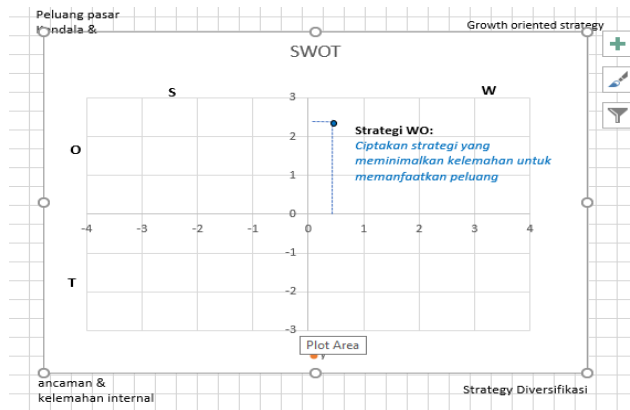
Tabel 2. Format Analisis SWOT untuk Faktor Internal dan Eksternal

STRENGTHs (Kekuatan)	JUMLAH	BOBOT	RATING	SCORE
Keindahan Alam (Pasir putih, spot pemancingan, Sunset dan Sunrise	167	0,255743	4,175	1,067,726
Keunikan lokasi dengan Banyaknya pohon dan Bunga Vinca	122	0,18683	3,05	0,569832
Vegetasi	130	0,199081	3,25	0,647014
Kondisi Prasarana	114	0,174579	2,85	0,49755
Keamanan dan Ketertiban serta Budaya masyarakat	120	0,183767	3	0,551302
	653	1		3,333,423
Weaknesses (Kelemahan)				
Sarana (Penginapan, Biro perjalanan, Restoran / tempat Makan dll)	75	0,168539	1,875	0,316011
Belum dikelola dengan serius oleh kelembaga tingkat masyarakat	72	0,161798	1,8	0,291236
Pemanfaatan Teknologi (Website objek wisata, sosial media dan Maps Objek wisata)	153	0,34382	3,825	1,315,112
Sampah	145	0,325843	3,625	118,118
	445	1		-310,354
Opportunities (Peluang)				
Dibukanya kembali Objek wisata Pantai	166	0,353945	4,15	146,887
Terciptanya Lapangan pekerjaan baru, Pembangunan Sarana (penginapan) serta penyediaan layanan makanan dan minuman	172	0,366738	4,3	1,576,972
Pembangunan Sarana dan prasarana (Penginapan) serta penyedia layanan Makan dan Minum(Food and Beverage)	131	0,279318	3,275	0,914765
Satu satunya objek wisata di kecamatan Bilato	166	0,353945	4,15	146,887
	469	1,353,945		5,429,478
Threats (Ancaman)				
Peristiwa alam (ketika Hujan Akses jalan menuju desa Taula'aa rawan longsor)	75	0,364078	1,875	0,682646
Arus Bawah laut di titik tertentu (<i>Under Low</i>)	131	0,635922	3,275	2,082,646
	206	1		-276,529

Sumber: Data olahan

Dari perhitungan tabel eksternal internal di peroleh titik;

x	0,229883
y	2,664,186



Gambar 4. Matriks Analisis SWOT

Berdasarkan perhitungan matriks SWOT diketahui bahwa posisi Pantai Taula'a berada pada matriks strategi WO (Kelemahan dan Kesempatan atau WO) artinya perusahaan harus membuat strategi bagaimana meminimalkan kelemahan yang selalu muncul dalam perusahaan dengan memanfaatkan peluang yang menguntungkan.

Artinya kesempatan untuk dibuka kembali Kawasan Wisata Pantai Taula'a sangat berpotensi, mengingat pantai taula'a adalah satu satunya tempat wisata pantai di daera Bilato dengan berbagai potensi dan keunikan, sehingga membuka kesempatan bagi para investor dalam menanamkan modalnya melalui pembangunan Sarana dan prasarana yang bisa memberikan kesempatan terciptanya lapangan pekerjaan yang baru dan bisa menyerap tenaga kerja baik di daerah tersebut maupun dari daerah lain. Di bangunya penginapan, tempat makan dan minum yang menyuguhkan kekayaan hayati lokal bisa menjadi daya tarik tersendiri, Seiring dengan pembagunan sarana yang dilakukan dengan profesional , dibuatnya biro perjalanan serta pemanfaatan teknologi berupa pengenalan dan pusat informasi terkait kawasan wisata berupa website ataupun akun sosial media yagn mudah di akses oleh calon wisatawan baik lokal maupun internasional, hal tersebut bisa meminimalisasi kelemahan yang di temukan pada objek wisata Taula'a.

Edukasi masyarakat tentang pengelolaan sampah, masyarakat Taulaa beranggapan bahwa sampah yang dibuang di Laut akan habis terurai, begitu juga dengan sapi yang dilepas liarkan masyarakat yang memiliki Sapi beranggapan bahwa Sapi yang dilepas liarkan akan memiliki bobot yang besar, namun hal tersebut yang menjadi penghambat berkembangnya wisata pantai Taulaa. Mulai dari sampah yang bertebaran di pesisir pantai Taulaa dan kotoran hewan ternak yang mengganggu pemandangan karena bertebaran di sekitar Pantai.

Berdasarkan potensi dan masalah yang terdapat di desa maka perlu perubahan pola fikir pada masyarakat mengenai pembuangan sampah dan pemeliharaan hewan ternak, masyarakat harus mendapat edukasi mengenai cara pembuangan sampah diantaranya di bakar maupun ditimbun, kemudian masyarakat juga perlu mengetahui bahwa hewan ternak yang dilepas liarkan akan menyebabkan pencemaran lingkungan.

Menurut Fahmi (2014) bagi suatu perusahaan keempat posisi dalam matrik SWOT ini menjadi bagian penting untuk memposisikan pemahaman secara lebih aplikatif. Artinya akan menjadi lebih baik setelah menempatkan strategi secara intens pada keempat tersebut maka sebaiknya melaksanakan semua itu secara simultan, bukan melaksanakan itu secara terpisah. Karena dengan melaksanakan secara simultan akan membuat kekuatan strategi perusahaan menjadi lebih terpadu. Karena secara prinsipil konsep SWOT adalah suatu analisis yang dibangun secara keseimbangan yang berkekuatan menyatu dan bersifat saling mendukung. Seperti pada strategi SO. Strategi ini bersifat agresif, memacu pertumbuhan perusahaan. Strategi WO diperoleh ketika manajemen mencoba memanfaatkan peluang bisnis yang tersedia untuk mengurangi bahkan mengeliminasi kelemahan perusahaan yang ada. Strategi ST serupa dengan strategi WO karena kedua variabel yang ada tidak maksimal. Strategi ST lahir dari analisis manajemen yang hendak menggunakan kekuatan dan keunggulan yang dimiliki untuk menghindari efek negatif dari ancaman bisnis yang dihadapi. Strategi WT pada dasarnya lebih merupakan strategi bertahan yakni strategi bisnis yang masih mungkin ditemukan dan dipilih dengan meminimalisasi kelemahan dan menghindari ancaman bisnis.

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan matriks SWOT diketahui bahwa posisi Pantai Taula'a berada pada matriks strategi WO (Kelemahan dan Kesempatan atau WO) artinya perusahaan harus membuat strategi bagaimana meminimalkan kelemahan yang selalu muncul dalam perusahaan dengan memanfaatkan peluang yang menguntungkan). Dari perhitungan Tabel Eksternal internal di peroleh titik X: 0,229883 dan Y: 2,66418. Hasil perhitungan matriks SWOT menggambarkan adanya peluang yang besar untuk dibuka kembali Kawasan Wisata Pantai Taula'a melihat peta berpotensi, dan fakta bahwa pantai taula'a adalah satu satunya tempat wisata pantai di daera Bilato dengan berbagai potensi dan keunikan, sehingga membuka kesempatan bagi para investor dalam menanamkan modalnya.

Peluang bagi calon investor untuk melakukan pembangunan Sarana dan prasarana yang bisa memberikan kesempatan terciptanya lapangan pekerjaan yang baru dan bisa menyerap tenaga kerja baik di daerah tersebut maupun dari daerah lain. Di bangunya penginapan, tempat makan dan minum yang menyuguhkan kekayaan hayati lokal bisa menjadi daya tarik tersendiri, Seiring dengan pembagunan sarana yang dilakukan dengan profesional , dibuatnya biro perjalanan serta pemanfaatan teknologi berupa pengenalan dan pusat informasi terkait kawasan wisata berupa website ataupun akun sosial media yang mudah di akses oleh calon wisatawan baik lokal maupun internasional, hal tersebut bisa meminimalisasi kelemahan yang di temukan pada objek wisata Taula'a. Upaya ini diharapkan akan membantu pemulihan ekonomi akan di lakukan dengan mendorong pengembangan pariwisata era tatanan hidup baru, inisiasi geopark Gorontalo, serta peningkatan pendapatan asli daerah, dan investasi.

SARAN

Berdasarkan potensi dan masalah yang terdapat di desa maka perlu perubahan pola fikir pada masyarakat mengenai pembuangan sampah dan pemeliharaan hewan ternak, masyarakat harus mendapat edukasi mengenai cara pembuangan sampah diantaranya di bakar maupun ditimbun, kemudian masyarakat juga perlu mengetahui bahwa hewan ternak yang dilepas liarkan akan menyebabkan pencemaran lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, H., Mahmudah, M. 2020. Pembelajaran IPA SD/MI yang Menyenangkan. Malang: Pustaka Learning Center
- Bilan, Y., Mishchuk, H., Roshchuk, I., Kmecova, I. 2020. An Analysis of Intellectual Potential and its Impact on the Social and Economic Development of European Countries. *Journal of Competitiveness*. 12(1):22–38. <https://doi.org/10.7441/joc.2020.01.02>.
- Safron, D. 2018. Penciptaan Kaligrafi Arab Teknik Timbul Dari Bahan Silikon. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan
- Sholikhah, M., Prasetyo, S.Y.J., Hartomo, K.D. 2019. Pemetaan Lokasi UMKM Kaligrafi Kabupaten Kudus Dengan Metode Location Based Service Sebagai Media Promosi Berbasis WebGIS. *ICM Indonesian Journal of Computing and Modeling*. 2(1): 8–16
- Syafe'i, I. 2017. Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam*. 8(1): 61–82. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>
- Zarnuji, A., Amrulloh, H., Azizah, I.N. 2018. Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset: Pemanfaatan Sekam Padi Menjadi Kertas Sebagai Media Kaligrafi. Lampung Tengah: Wali Songo Sukajadi.